

## BAB 6 PENUTUP

### 6.1 Pembuktian Hipotesa

Untuk mendukung hipotesa penelitian bahwa pemenuhan persyaratan *readiness criteria* dan lambatnya proses pengadaan lahan merupakan penyebab keterlambatan implementasi pekerjaan konstruksi jalan yang bersumber dana pinjaman luar negeri dengan mengambil tinjauan pada proyek – proyek yang didanai oleh loan ADB sebelumnya.

Untuk loan ADB 1335-INO Eastern Islands Roads (Sector) Project sesuai dengan *Project Completion Report 16 Agustus 2002*, keterlambatan implementasi yang semula untuk phase pertama dijadwalkan tahun 1995 baru dilaksanakan pada tahun 1996 karena belum adanya pemenuhan indikator monitoring dan kinerja evaluasi, sesuai saran dari ADB, *readiness criteria* harus sudah digunakan sebelum dilaksanakannya loan negosiasi.

Pada loan ADB 1428-INO North Java Road Improvement Project sesuai *Project Completion Report 5 Oktober 2004*, pada tahun 1996 pada Laporan *Land Acquisition Report* menyebutkan bahwa terdapat 666 KK yang perlu direalokasi, keterlambatan implementasi pekerjaan konstruksi jalan pada loan ini diakibatkan dari lambatnya proses pengadaan lahan.

### 6.2 Kesimpulan

Berdasarkan analisis AHP, korelasi dan regresi, maka dapat disimpulkan bahwa adanya masalah yang merupakan sumber penyebab utama terjadinya keterlambatan penyiapan proyek konstruksi jalan bersumber dana pinjaman luar negeri adalah pengadaan tanah dan atau *resettlement* serta pemenuhan indikator monitoring dan kinerja evaluasi.

Sumber penyebab utama tersebut terdiri dari beberapa faktor dominan diantaranya adalah: *Readiness Criteria*, dan *lambatnya proses pengadaan lahan* merupakan faktor yang mempunyai dampak risiko tertinggi.

Namun demikian terhadap faktor-faktor risiko dominan diatas masih dapat dilakukan *risk response* atau *treatment* sebagai langkah-langkah perbaikan untuk

dapat mencegah ataupun meminimalkan dengan optimal terjadinya keterlambatan penyiapan proyek konstruksi jalan bersumber dana pinjaman luar negeri.

### **6.3 Saran**

Hasil penelitian ini perlu dilakukan penelitian lebih mendalam lagi terutama dalam aspek indikator monitoring dan kinerja evaluasi harus dipertajam, lebih difokuskan pada rencana capaian proyek (goal, outcome, output, data dasar yang diperlukan pada awal proyek, target-target monitoring dan evaluasi yang diperlukan dan milestonenya) agar bisa menjadi masukan yang berarti dan bermanfaat bagi para pengambil keputusan dalam instansi pengusul dan pengelola prasarana jalan utamanya bagi Direktorat Jenderal Bina Marga Departemen Pekerjaan Umum.

